



**UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

**PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM ISI ULANG DI DINAS  
KESEHATAN KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

**DEA YOLANDA PERMATASARI**

**1963201117**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
JUNI 2024**



**UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

**PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM ISI ULANG DI DINAS  
KESEHATAN KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Lancang Kuning

**DEA YOLANDA PERMATASARI**

**1963201117**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
JUNI 2024**

## LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dea Yolanda Permatasari

NIM : 1963201117

Tanda Tangan : 

Tanggal : 25 Juni 2024



**UNIVERSITAS LANCANG KUNING**  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jl Yosudarso km 08 Rumbai Pekanbaru Hp 0895 6226 28913  
Kode Pos : 28265 website : <https://ia.unlak.ac.id/> email : [ia@unlak.ac.id](mailto:ia@unlak.ac.id)

**LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN**

Nama : Dea Yolanda Permatasari  
No. Mahasiswa : 1963201117  
Program Studi : Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Pengawasan Kualitas Air Minum Isi Ulang Di Dinas  
Kesehatan Kota Pekanbaru

**Pembimbing I**

Dra. Nurpeni, M.si  
NIDN: 1026036701

**Pembimbing II**

Dr. Afni Zulkifli, SIP, M.Si  
NIDN : 1012018802

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Administrasi Publik**



Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si  
NIDN : 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jalan Yos Sudarso Km 08 Rumbai Pekanbaru Hp. 0812 7598 3322  
Kode Pos 28265 *Web site* : <https://fia.unilak.ac.id> / *email* : [fia@unilak.ac.id](mailto:fia@unilak.ac.id)

---

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Dea Yolanda Permatasari

NIM : 1963201117

Program Studi : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Pengawasan Kualitas Air Minum Isi Ulang Di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Telah berhasil dipertahankan ditahap dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Dra.Nurpeni,M.si. (  )

Pembimbing : Dwi Herlinda, S.Sos., M.Si (  )

Penguji : Dr. Trio Saputra,S.Psi., M.Si (  )

Penguji : Harsini, S.Sos.,M.Si (  )

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 26 Juni 2024

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat limpah nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 bagi Mahasiswa, khususnya di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

Saya menyadari bahwa proses studi maupun dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi banyak pihak yang turut membantu. Sehubungan dengan itu secara khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Li. Dra. Dian Rianita, MA sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning dan sebagai pembimbing I yang sudah banyak memberikan masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan dalam pengerjaan skripsi.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si sebagai Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

6. Ibu Dra. Nurpeni, M.si selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah menyediakan waktu dan mengajarkan pengetahuan kepada saya selama proses bimbingan berlangsung
7. Ibu Dr. Afni Zulkifli, S.IP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah menyediakan waktu dan mengajarkan pengetahuan kepada saya selama proses bimbingan berlangsung
8. Ibuk Nicken Permanda selaku seksi lingkungan kesehatan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di kantor Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
9. Ibu Gusti Henni Purwanti selaku KASI PPM yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di kantor kecamatan Rumbai Barat
10. Bapak Novan selaku Kesling Puskesmas yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Puskesmas Rumbai Barat
11. Terutama untuk Orang Tua tercinta, Bapak Faisal Ginting dan Ibu Nurdewaty Tarihoran. Untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang, doa, nasehat, dukungan moral maupun material serta kesabaran yang luar biasa dalam membesarkan dan membimbing penulis dan selalu menekankan pentingnya pendidikan sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
12. Adik Penulis tercinta Yumna Habiba Rizky terimakasih atas doa dan segala dukungan.
13. Kepada seluruh Teman – teman Administrasi Publik Khususnya Indah Pratiwi, Restika Fadilah yang telah memberikan support baik tenaga, waktu, dan motivasi kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi

sekaligus teman – teman angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

14. Dan seluruh teman-teman saya yang berada di luar FIA yang telah mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa tentunya Penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, hal tersebut karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karena itu, Penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan Penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Terakhir yang menjadi harapan Penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pekanbaru, 10 Juli 2024

Penulis,

Dea Yolanda Permatasari

## **ABSTRAK**

Nama : Dea Yolanda Permatasari

Program Studi : Administrasi Publik

Judul : Pengawasan Kualitas Air Minum Isi Ulang Di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas air minum isi ulang di dinas kesehatan kota pekanbaru, dan faktor penghambat yang dihadapi dinas kesehatan kota pekanbaru dalam pengawasan kualitas air minum isi ulang di depot air minum isi ulang. Teori yang digunakan adalah wijayanti dalam Abdul Rohman. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui dan menganalisis pengawasan terhadap kualitas air minum Depot Air Minum Isi Ulang oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat yang dihadapi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam pengawasan kualitas air minum Depot Air Minum Isi Ulang. Jenis dan sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis data kuantitatif. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Pengawasan yang dilakukan terhadap kualitas air minum oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru adalah dengan kategori Terlaksana. Hal ini dikarenakan dalam pengawasan terhadap kualitas air minum yang dilakukan pada usaha Depot Air Minum Isi Ulang, pihak Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru telah menetapkan standar, melakukan tindakan penilaian dan melakukan tindakan perbaikan; dan (2) Faktor penghambat yang dihadapi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam melakukan pengawasan terhadap kualitas air minum adalah faktor kesadaran dari pihak pengelola usaha Depot Air Minum Isi Ulang dalam mematuhi ketentuan mengenai standar kualitas air minum yang ditetapkan pemerintah.

Kata Kunci: pengawasan, kualitas air minum, depot air minum isi ulang

## ABSTRACT

Nama : Dea Yolanda Permatasari

Program Studi : Public Administration

Judul : Monitoring The Quality of refillable drinking water at the  
pekanbaru city health service

This study aims to analyze the quality of refill drinking water at the Pekanbaru City Health Service, and the inhibiting factors faced by the Pekanbaru City Health Service in monitoring the quality of refill drinking water at the refill drinking water depot. The theory used is Wijayanti in Abdul Rohman. The aim of this research is to understand and analyze monitoring of the quality of drinking water at the Isi Ullang Drinking Water Delpot by the Pelkanbarul City Health and Safety Service. For finds out what inhibiting factors are faced by the Pelkanbarul City Health Service in monitoring the quality of drinking water at the Isi Ullang Drinking Water Department. The types and sources of research data are primary data and secondary data. Data collection uses questionnaire techniques, interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out using quantitative data analysis. The conclusions of this research are: (1) The monitoring carried out on the quality of drinking water by the Pekanbaru City Health Service is in the Implemented category. This is because in monitoring the quality of drinking water carried out at the Refill Drinking Water Depot business, the Pekanbaru City Health Service has set standards, carried out assessments and carried out corrective actions; and (2) The inhibiting factor faced by the Pekanbaru City Health Service in monitoring the quality of drinking water is the awareness factor of the management of the Refill Drinking Water Depot business in complying with the provisions regarding drinking water quality standards set by the government.

Keywords : supervision, drinking water quality, refill drinking water

## DAFTAR ISI

|                                                                                                            |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                 | <b>I</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                       | <b>II</b>  |
| <b>ABSTRAC .....</b>                                                                                       | <b>III</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                     | <b>IV</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                                  | <b>V</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                                  | <b>VI</b>  |
| 1.1 Latar Belakang. ....                                                                                   | 01         |
| 1.2 Perumusan Masalah .....                                                                                | 17         |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                                                                | 17         |
| 1.4 Manfaat penelitian .....                                                                               | 18         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                                                        | <b>19</b>  |
| 2.1 LANDASAN TEORI.....                                                                                    | 19         |
| 2.1.1 KONSEP PENGAWASAN .....                                                                              | 19         |
| 2.2 Manajemen Sumber Daya Manusia.....                                                                     | 27         |
| 2.3 Perda Kota Pekanbaru No.5 Tahun 2005 tentang Pengawasan dan Retribusi<br>Pemeriksaan Kualitas Air..... | 30         |
| 2.6 Fokus Penelitian.....                                                                                  | 37         |
| 2.7 Kerangka berfikir .....                                                                                | 39         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                                                      | <b>39</b>  |
| 3.1 Lokasi Penelitian.....                                                                                 | 39         |
| 3.2 Desain Penelitian .....                                                                                | 39         |
| 3.3 Informan/ Narasumber .....                                                                             | 39         |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data .....                                                                            | 40         |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                                                                          | 41         |
| 3.6 Analisis Data .....                                                                                    | 42         |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>                                                               |            |
| 4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru.....                                                                      | 44         |
| 4.2 Visi Dan Misi Kota Pekanbaru.....                                                                      | 45         |
| 4.3 Kondisi Geografis .....                                                                                | 46         |
| 4.3.1 Geologi .....                                                                                        | 47         |

|                                                                                                                                                                  |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.3.2 Hidrologi.....                                                                                                                                             | 47        |
| 4.3.3 Klimatologi .....                                                                                                                                          | 47        |
| 4.3.4 Penggunaan Lahan .....                                                                                                                                     | 47        |
| 4.3.5 Penduduk .....                                                                                                                                             | 47        |
| 4.3.6 Agama.....                                                                                                                                                 | 48        |
| 4.3.7 Perekonomian .....                                                                                                                                         | 49        |
| 4.3.8 Pendidikan .....                                                                                                                                           | 50        |
| 4.3.9 Adat Istiadat.....                                                                                                                                         | 50        |
| 4.3 Sejarah Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.....                                                                                                                  | 51        |
| 4.4 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru .....                                                                                                           | 51        |
| 4.4.1 Visi .....                                                                                                                                                 | 52        |
| 4.4.2 Misi.....                                                                                                                                                  | 52        |
| 4.5 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.....                                                                                                   | 52        |
| 4.5.1 Tugas Pokok .....                                                                                                                                          | 52        |
| 4.5.2 Fungsi .....                                                                                                                                               | 52        |
| 4.6 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.....                                                                                                      | 58        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>                                                                                                                                    |           |
| 5.1 Pengawasan Kualitas Air Minum Isi Ulang Di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru .....                                                                              | 60        |
| 5.1.1 Menetapkan standar .....                                                                                                                                   | 61        |
| 5.1.2 Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan.....                                                                                                                       | 68        |
| 5.1.3 Melakukan Perbandingan.....                                                                                                                                | 70        |
| 5.1.4 Tindakan Koreksi.....                                                                                                                                      | 73        |
| <b>5.2 Faktor Penghambat yang Dihadapi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam</b><br><b>Pengawasan Kualitas Air Minum Depot Air Minum Isi</b><br><b>Ulang.....</b> | <b>74</b> |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>                                                                                                                               |           |
| 6.1 Kesimpulan.....                                                                                                                                              | 75        |
| 6.2 Saran .....                                                                                                                                                  | 76        |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                                                             | 77        |
| LAMPIRAN .....                                                                                                                                                   | 78        |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                 |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Tabel 1.1 Data Jumlah Depot Air Minum Isi Ulang Di Kota Pekanbaru 13.....                                                       | <u>13</u> |
| Tabel 1.2 Data Jumlah Depot Air Minum Isi Ulang Yang Memiliki Izin Dan Tidak<br>Memiliki Izin Di Kota Pekanbaru Tahun 2022..... | 14        |
| Tabel 1.3 Data Jumlah Depot Air Minum Isi Ulang Di Kota Pekanbaru.....                                                          | 14        |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 34.....                                                                                          | 34        |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Air merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, salah satunya sebagai sumber kehidupan yang banyak fungsi dan gunanya. Bahkan air bisa di golongankan dalam kebutuhan primer dalam pemenuhan kebutuhan manusia air digunakan untuk berbagai macam kebutuhan diantaranya minum, mandi, mencuci, dan memasak. Kebutuhan air semakin lama semakin meningkat sesuai dengan keperluan dan taraf kehidupan penduduk, oleh karena itu pemerintah harus menciptakan suatu pembangunan kesehatan yang memadai sebagai suatu upaya perbaikan terhadap baik buruknya tingkat kesehatan selama ini.

Kebutuhan akan air bersih semakin bertambah sebagai konsekuensi dari peningkatan jumlah penduduk. Karena sumber air yang ada tidak lagi mampu memasok air dengan jumlah dan kualitas yang cukup, dikarenakan sungai – sungai yang menjadi sumbernya sudah tercemar berbagai macam limbah, mulai dari buangan sampah organik, rumah tangga, hingga limbah beracun dari industri. Meskipun alam menyediakan air yang cukup banyak, namun tidak seluruhnya dapat digunakan sebagai air minum untuk dikonsumsi, setiap air tidak memiliki kualitas yang sama. Air untuk dikonsumsi atau diminum harus memiliki kualitas yang baik sehingga layak untuk diminum. Mengonsumsi air yang tidak baik kualitasnya, dapat menimbulkan berbagai penyakit, namun masalah yang banyak dihadapi saat ini terkait dengan air yaitu berkurangnya air bersih yang dapat digunakan untuk dikonsumsi sebagai air minum sehari-hari.

Berkurangnya air bersih disebabkan karena sistem drainase dan sanitasi, serta kurang memadainya pengelolaan sumber daya air dan lingkungan. Secara umum sebagian kebutuhan air minum masyarakat dapat bersumber dari air sumur yang sudah diolah oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Peningkatan kebutuhan air minum kadang tidak dapat terpenuhi oleh sumber air sumur maupun air yang sudah diolah oleh PDAM. Pola hidup yang serba instan dan kebutuhan air minum yang semakin meningkat di Perkotaan, sehingga konsumen mencari alternatif baru yang murah yaitu air minum isi ulang dalam memenuhi kebutuhan air minum.

Usaha Depot Air Minum Isi Ulang telah menjadi salah satu bisnis skala usaha kecil dan menengah yang berkontribusi terhadap suplai air minum dengan harga terjangkau. Penggunaan produk air minum dalam bentuk tabung selain mudah dan praktis, harganya juga ekonomis dan terjangkau, pengguna wadah air minum dapat digunakan kembali dan ada layanan penjemputan. Sehingga konsumen tidak perlu keluar untuk mengambil air. Perkembangan usaha depot air minum isi ulang dapat juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan konsumen bila tidak ada regulasi yang efektif.

DAMIU juga telah menjadi alternatif bagi penduduk di dalam pemenuhan kebutuhan air minum. Konsumsi air minum isi ulang lebih banyak dibandingkan dengan air minum dalam kemasan, dikarenakan harga air minum isi ulang relatif lebih murah bila dibandingkan dengan air minum kemasan.

Meskipun lebih murah, tidak semua depot air minum isi ulang terjamin keamanan produknya, hal ini terjadi karena lemahnya pengawasan dari dinas terkait. Pengawasan yang kurang terhadap depot air minum isi ulang tersebut

mengakibatkan proses produksi tidak terawasi dengan baik. Hal ini memungkinkan mutu air minum isi ulang yang dihasilkan tidak memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Air minum yang aman haruslah memenuhi standar yang telah ditetapkan mulai dari aspek fisik, kimia, mikrobiologi, dan radioaktif.

Untuk mendirikan usaha air minum isi ulang, para pengusaha harus tunduk pada syarat-syarat yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini, untuk mencegah tindakan penipuan oleh pengusaha yang dapat merugikan konsumen. Oleh karena itu, kualitas air minum depot isi ulang tetap perlu dilakukan pengujian untuk menjamin kualitas air yang sesuai dengan ketentuan kesehatan yang tertuang dalam Pasal 80 dan Pasal 81 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang berbunyi “Pemerintah melakukan dengan kekuasaan mereka dan pemerintah daerah melakukan Pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan melalui peran serta panitia Pekerja kesehatan yang tepat dan organisasi profesi”.

Mengingat pentingnya air bagi kehidupan manusia dan terbatasnya persediaan air bersih, maka pemerintah menguasai sumber daya air bersih dan melindunginya. Hal ini termaktub dalam pasal 33 ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia bahwa “ bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan di pergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dalam hal ini, kualitas air minum di Indonesia harus memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum merupakan kewajiban dan tanggung jawab Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Untuk mendirikan usaha air minum isi ulang, para pengusaha harus tunduk pada syarat-syarat yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 651/MPP/Kep/10/2004 tentang persyaratan Teknis Depot Air Minum Serta Perdaganganannya, jelas bahwa depot air minum harus memenuhi persyaratan yang berlaku seperti persyaratan usaha, persyaratan air baku, proses manajemen, mesin/peralatan kualitas air minum.

Hal ini, untuk mencegah tindakan penipuan oleh pengusaha yang dapat merugikan konsumen. Oleh karena itu, kualitas air minum depot tetap perlu dilakukan pengujian untuk menjamin kualitas air yang sesuai dengan ketentuan kesehatan dalam Pasal 80 dan Pasal 81 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yaitu :

Pemerintah melakukan dengan kekuasaan mereka dan pemerintah daerah melakukan Pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan melalui peran serta panitia Pekerja kesehatan yang tepat dan organisasi profesi. Selanjutnya dalam pasal 81 ayat 1 juga dinyatakan :

(1) Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam pasal 80 diarahkan untuk :

- a. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Tenaga Kesehatan
- b. Melindungi penerima pelayanan kesehatan dan masyarakat atas tindakan yang dilakukan tenaga kesehatan.

- c. Memberikan kepastian hukum bagi masyarakat dan tenaga kesehatan

Khusus mengenai pengawasan depot air minum diatas dalam pasal 8 ayat 1 dan ayat 2 Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan, bahwa :

1. Pengawasan terhadap Depot Air Minum meliputi penggunaan air baku, proses produksi, mesin dan peralatan serta perdagangannya dilakukan secara berkala atau sewaktu-waktu diperlukan.
2. Pengawasan terhadap mutu produk Depot Air Minum dilaksanakan oleh Laboratorium Pemeriksaan Kualitas Air yang ditunjuk Pemerintah Kabupaten/Kota yang terakreditasi.

Oleh karena itu, syarat dan pengawasan terhadap kualitas air minum isi ulang ( air yang aman dikonsumsi secara langsung) termasuk depot air minum isi ulang yang dimana di atur dalam peraturan Menti Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/iv/2010 tentang syarat-syarat dan pengawasan Terhadap Kualitas Air Minum,dimana air minum itu harus memenuhi persyaratan fisik dan kimia, juga harus memenuhi persyaratan mikrobiologis. Air minum harus bebas dari bakteri Pathogen. Menurut Menteri Kesehatan (Permenkes Nomor 736/MENKES/PER/IV/2010 Tentang Tata Laksana Pengawasan Air Minum). Dimana, pengawasan yang dilakukan untuk menjamin kualitas dari air minum yang dihasilkan, dan untuk itu diperlukan bukti otentik yang dapat menjamin kualitas air yang dihasilkan, sehingga para pengusaha yang sudah memenuhi standar kualitas air yang dihasilkan.

Sehingga para pengusaha yang memenuhi standar kualitas air telah melakukan uji laboratorium akan mendapatkan sertifikat laik hygiene yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan. Dan sertifikat tersebut merupakan salah satu

syarat untuk mengurus. surat izin usaha, tapi masih banyak pengusaha depot air minum yang tidak mau melaksanakan hal tersebut. Berikut cara untuk memperoleh rekomendasi dan sertifikat laik hygieni dari Dinas Kesehatan,yaitu :

1. Pengelola air mengajukan permohonan pemeriksaan kualitas air
2. Petugas Dinas Kesehatan mengambil contoh sesuai dengan ketentuan teknis untuk selanjutnya diperiksa di laboratorium
3. Hasil pemeriksaan disampaikan kepada pengelola air dan dilaporkan kepada Walikota sekali dalam 3 bulan. (Sumber : Perda No. 05 tahun 2005 tentang pengawasan dan retribusi pemeriksaan kualitas air).
4. Depot air minum yang sudah berdiri di Kota Pekanbaru masih ada yang menjalankan usahanya tanpa ada sertifikat tersebut. Beberapa pengusaha tidak melakukan tes laboratorium dan tidak mengetahui pentingnya tes kualitas air yang mereka kelola. Ini jelas menimbulkan masalah nantinya. Sertifikat ini dikeluarkan dengan mengacu pada hukum Republik Indonesia No.429/MENKES/PER.IV/2010 Persyaratan dan Pengawasan kualitas air minum. Sertifikat kesehatan berlaku selama satu tahun dan harus melakukan pemeriksaan ulang setiap enam bulan sekali. Oleh karena itu,air diuji sebelum masuk ke penyulingan.
5. Dinas Kesehatan telah melakukan sesuatu tentang apa yang di konsumsi masyarakat, setelah dilakukan pemeriksaan ternyata air minum isi ulang ini bertahan satu hari saja. Jika tidak habis dalam sehari,air nya di rebus lagi. Dikarenakan air tersebut hanya bertahan sehari saja berbeda dengan air kemasan.

Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru melakukan berbagai bentuk pengawasan dan pembinaan yang dimana memantau depot air minum setiap 3 atau 6 bulan sekali, melakukan penyuluhan agar membuat asosiasi agar paham tentang air bersih, melakukan pengecekan air, alat, wadah serta tepat depot air minum, melakukan penyuluhan untuk mendapatkan perizinan dan cara agar mendapatkan rekomendasi, serta memberikan diklat dan pelatihan kepada para pengusaha depot air minum isi ulang di Kota Pekanbaru.

Sertifikat Laik Hygiene di buat dan di keluarkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kab/kota setelah memenuhi semua persyaratan administratif dan persyaratan teknis Untuk mengeluarkan surat izin usaha depot air minum ini, pemerintah daerah membuat syarat utamanya adalah mempunyai sertifikat Layak Hygiene Sanitasi. Dikarenakan selama ini beberapa pengusaha depot air minum masih ada yang belum memenuhi persyaratan kualitas air minum dalam aspek mikrobiologi, kimia, dan fisik. Kualitas air kemungkinan tidak terpenuhi karena kurangnya para pengusaha dalam melakukan pemeliharaan alat produksi air minum. Ketersediaan air minum di tengah masyarakat jelas masih belum memenuhi persyaratan dalam aturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan kelayakan air minum isi ulang, dan dilakukan pengujian oleh BPOM dan Dinas Kesehatan. Dari kegiatan yang dilakukan bahwasanya sudah jelas bahwa air minum isi ulang jauh dari kata layak. Karena masih banyak ditemukan bakteri yang terkandung di dalam air tersebut sehingga kita harus lebih berhati-hati dalam memilih dalam mengisi air minum isi ulang.

Maka dalam hal ini diperlukan peran aktif pemerintah khususnya Departemen Kesehatan dalam pemantauan kualitas air minum isi ulang konsisten tetap terjaga.

Menurut permenkes Nomor 907/Menkes/SK/VII/2002 Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota bisa melakukan inspeksi sanitasi dan pengambilan sampel air, hingga pemeriksaan kualitas air langsung di tempat atau dilaboratorium.

Adanya keberadaan tempat air minum isi ulang dengan sistem penyulingan air menggunakan Teknologi canggih ini tidak sepenuhnya menjamin kelayakan dan keamanan air minum. Pasalnya, selain sistem pengolahan air, ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas air minum. Di kecamatan Rumbai masih terdapat usaha pengisian air minum yang belum mengurus surat izin kesehatan dari Dinas Kesehatan. Izin kesehatan sangatlah di perlukan karena produksi air yang di jual ke konsumen harus sehat agar tidak membahayakan kesehatan.

Untuk tujuan menghindari dampak negatif dan adanya protes dari konsumen, para pengusaha air minum isi ulang sangat di sarankan untuk mengurus surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan, dan hal yang mempengaruhi para pengusaha depot air minum tidak mau mengurus surat izin usaha nya dikarenakan minimnya sumber daya manusia dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam menjalankan tugasnya, kurang tegasnya tindakan dari instansi untuk menutup usaha depot air minum yang tidak memiliki surat izin, minimnya pengawasan dari para instansi untuk menutup usaha air minum yang tidak memiliki izin dan penanganannya, minimnya kegiatan sosialisasi antara instansi

dan para pengusaha dalam melakukan pembinaan dan sosialisasi, minimnya kesadaran para pengusaha tentang pentingnya memiliki surat izin.

Oleh karena itu, kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru sangatlah penting dilakukan karena hal ini berkaitan dengan kesehatan masyarakat.

Hal ini berdasarkan Perda Kota Pekanbaru Nomor 05 tahun 2005 tentang pengawasan dan retribusi pemeriksaan air pada pasal 12 menyatakan bahwa “pengelola penyediaan air minum harus menjamin air minum yang diproduksinya memenuhi syarat kesehatan dengan melaksanakan pemeriksaan secara berkala memeriksa kualitas air yang diperiksa mulai dari :

1. Pemeriksaan instalasi pengolahan air
2. Pemeriksaan pada jaringan pipa distribusi
3. Pemeriksaan pada proses air isi ulang dan air kemasan
4. Pemeriksaan pada proses air isi ulang dan air kemasan

Setelah itu hasil pengawasan kualitas air minum tersebut akan di laporkan secara berkala oleh Dinas Kesehatan kepada Walikota dan ditembuskan kepada Dinas Kesehatan Provinsi 3 bulan sekali.

Minimnya pengawasan yang dilakukan terhadap depot air minum isi ulang, dapat mengakibatkan kualitas air minum yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Diadakannya kegiatan pengawasan dan pemeriksaan kualitas air yaitu menurut Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 5 Tahun 2005 pada Bab II pasal 2, antara lain :

1. Mengatur, membina dan mengawasi pelaksanaan penggunaan air dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta mencegah penggunaan
2. air yang membahayakan kesehatan masyarakat akibat kualitas air yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

Dan terdapat juga dalam Peraturan menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2014, Tentang Hygiene Sanitasi Depot Air Minum, yang mana bahwa tujuan dari pengawasan depot air minum, yaitu untuk :

1. Mencegah dan mengurangi timbulnya resiko kesehatan dari air minum yang dihasilkan depot air minum
2. Memelihara dan mempertahankan kualitas air minum yang dihasilkan depot air minum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.
3. Menjamin air minum yang dihasilkan memenuhi standar baku mutu atau persyaratan kualitas air minum sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.
4. Memenuhi persyaratan hygiene sanitasi dalam pengelolaan air minum, meliputi tempat, dan peralatan.

Sebagaimana diketahui kuantitas air pada sekarang ini cenderung menurun, di karenakan potensi sumber air yang ada sudah mulai berkurang dan adanya keterbatasan dalam produksinya. Penggunaan air bersih dari PDAM mencakup tiga hal, yaitu: kualitas, kuantitas, kontinuitas. Sebagai kuantitas air bersih langsung di terima oleh masyarakat. Kualitas air bersih ini masih perlu di pertanyakan kembali karena pada faktanya air tersebut belum layak di konsumsi.

Dikarenakan dengan tidak mengalirnya air bersih selama 24 jam, air tersebut hanya mengalir sebentar dan itupun hanya dalam kuantitas yang kecil

(Amrita,2013). Berikut merupakan jumlah depot air minum isi ulang di Kota Pekanbaru Dengan jumlah permintaan air minum isi ulang yang meningkat setiap tahun, kebutuhan air untuk setiap tempat dan tingkatan kehidupan bervariasi. Semakin tinggi taraf hidup, semakin besar kebutuhan akan air. Air minum merupakan kebutuhan manusia yang paling utama. Agar tetap sehat, air ,minum harus memenuhi persyaratan fisik, kimia, dan mikrobiologis.

Tingginya permintaan air minum isi ulang setiap tahunnya menyebabkan peningkatan usaha besar. Peningkatan permintaan air minum isi ulang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengeluaran bulanan pengguna air minum isi ulang, sehingga permintaan air minum isi ulang cenderung meningkat. Selain itu, dilihat dari pendapatan masyarakat tiap bulannya, jika masyarakat merasa pendapatan bulannya masih cukup untuk mengalokasikan pengeluaran bulanan untuk pembelian air minum tambahan cenderung meningkat karena itu baik. Semakin besar ukuran keluarga semakin besar kebutuhan air minum tambahan.

Izin usaha merupakan hal yang paling penting dalam mendirikan suatu usaha yang dijalankan maka usaha tersebut dapat secara legal beroperasi dengan ketentuan yang ada, begitu juga dengan pendirian depot air minum ini, dimana di dalam proses pendirian depot air minum pengusaha depot harus memiliki izin usaha. Agar depot tersebut dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada. Adapun persyaratan untuk membuka izin usaha depot air minum yang kepengurusannya dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, yaitu :

1. Hasil test Laboraturium dari Dinas Kesehatan,depot air minum isi ulang wajib memiliki laporan hasil uji air minum yang dihasilkan dari laboraturium pemeriksaan kualitas air yang ditunjuk pemerintah kabupaten/kota atau yang terakreditasi
2. Izin Operasional dari Dinas Kesehatan,depot air minum isi ulang wajib memiliki surat jaminan pasok air baku dan PDAM atau perusahaan yang memiliki izin pengambilan air dari instansi yang berwenang
3. Tanda Daftar Industri,depot air minum isi ulang wajib memiliki tanda daftar industri (TDI dan tanda daftar usaha perdagangan (TDUP) dengan nilai investasi perusahaan seluruhnya sampai dengan Rp. 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
4. Izin gangguan ( izin dari BPTPM ). Adalah surat yang menyatakan tidak adanya keberatan dan gangguan atau lokasi usaha yang dijalankan,izin gangguan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat sekitar atas berdirinya suatu tempat usaha dari kemungkinan timbulnya bahaya kerugian maupun gangguan.

Melihat kenyataan terdapat kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi air minum isi ulang demikian besar dan masih banyak depot air minum isi ulang belum mempunyai izin resmi dari Dinas Kesehatan serta syarat hygiene sanitasi sering diabaikan oleh pemilikin depot air minum isi ulang. Untuk itu,perlu dilakukan pengawasan depot air minum baik dari segi kualitas air,tempat,peralatan,maupun penjual agar masyarakat selalu higenis dan sehat untuk mengkonsumsi air minum isi ulang.

Dalam menyelenggarakan administrasi publik, setiap instansi pemerintah berusaha untuk mengimplementasikan kebijakan publik yang telah ditetapkan untuk dapat memecahkan berbagai masalah, termasuk yang ada di masyarakat secara umum. Namun, dengan cara ini kebijakan publik bisa menjadi praktek terbaik dan dapat memecahkan masalah berdasarkan tujuan kegiatan memerlukan kegiatan pemantauan.

Adapun jumlah depot air minum yang terdapat di Kota Pekanbaru dari tahun 2020 – 2022 Adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Jumlah Depot Air Minum Isi Ulang Di Kota Pekanbaru**

| No     | Tahun | Jumlah Depot Air Minum Isi Ulang |
|--------|-------|----------------------------------|
| 1.     | 2020  | 364                              |
| 2.     | 2021  | 477                              |
| 3.     | 2022  | 674                              |
| 4.     | 2023  | 794                              |
| Jumlah |       | 2.309                            |

*Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dan data diolah kembali oleh peneliti*

Dapat dilihat dari tabel 1.1 diatas bahwasahnya jumlah depot air minum isi ulang di Kota Pekanbaru pada periode tahun 2020 – 2023 Setiap tahunnya mengalami peningkatan, yang mana membuktikan bahwa air sangat penting untuk setiap tempat dan tingkat kehidupan bervariasi. Semakin tinggi taraf hidup, maka semakin meningkat pula jumlah kebutuhan akan air. Karena air merupakan kebutuhan manusia paling penting.

**Tabel 1.2 Data Jumlah Depot Air Minum Isi Ulang Yang Memiliki Izin Dan Tidak Memiliki Izin Dikota Pekanbaru Tahun 2022**

| No. | Keterangan                               | Jumlah |
|-----|------------------------------------------|--------|
| 1.  | Depot Air Minum Yang memiliki Izin       | 284    |
| 2.  | Depot Air Minum Yang Tidak Memiliki Izin | 381    |
|     | Jumlah                                   | 665    |

*Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dan data diolah kembali oleh peneliti*

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah depot air minum yang tidak memiliki izin di tahun 2022 lebih banyak dari pada yang memiliki izin. Dengan tidak memiliki izin, tentunya depot air minum isi ulang tersebut tidak pernah mendapatkan pengawasan dan pengujian air secara berkala.

**Tabel 1.3 Data Jumlah Depot Air Minum Isi Ulang Di Kota Pekanbaru**

| No  | Kecamatan       | Tahun |      |      |      |
|-----|-----------------|-------|------|------|------|
|     |                 | 2020  | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1.  | Kulim           | 72    | 98   | 137  | 146  |
| 2.  | Sukajadi        | 21    | 37   | 55   | 62   |
| 3.  | Bukit Raya      | 22    | 29   | 41   | 45   |
| 4.  | Payung Sekaki   | 43    | 48   | 55   | 59   |
| 5.  | Rumbai Barat    | 16    | 21   | 33   | 44   |
| 6.  | Rumbai Bukit    | 9     | 11   | 27   | 31   |
| 7.  | Rumbai          | 50    | 56   | 72   | 76   |
| 8.  | Rumbai Timur    | 31    | 36   | 49   | 54   |
| 9.  | Senapelan       | 16    | 20   | 35   | 39   |
| 10. | Sail            | 14    | 27   | 36   | 48   |
| 11. | Pekanbaru Kota  | 11    | 17   | 29   | 37   |
| 12. | Lima Puluh Kota | 16    | 23   | 30   | 34   |
| 13. | Sukajadi        | 10    | 14   | 22   | 27   |
| 14. | Tenayan Raya    | 33    | 40   | 53   | 55   |

*Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dan data diolah kembali oleh peneliti*

Tabell 1.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah delpot air minulm isi ulang di Kota Pekanbaru mengalami peningkatan berdirinya jumlah depot air minum isi ulang setiap tahunnya. Sebagaimana kita ketahui bahwasanya air

minum tersebut sangat penting. Tingginya permintaan air minum isi ulang tiap tahun menyebabkan meningkatnya volume usaha DAMIU. Peningkatan permintaan air minum isi ulang ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya pengeluaran pengguna air minum isi ulang masyarakat perbulannya, maka ada kecenderungan permintaan air minum isi ulang akan semakin meningkat. Selanjutnya dari pendapatan masyarakat perbulannya, jika masyarakat merasa bahwa pendapatan yang diperoleh perbulannya masih mencukupi untuk alokasi pengeluaran pembelian air minum isi ulang perbulannya, mengingat dari segi kepaktrisan dan kesibukan masyarakat, maka permintaan air minum isi ulang kemungkinan akan meningkat juga. Semakin banyak jumlah anggota dalam rumah tangga, maka permintaan air minum isi ulang akan semakin meningkat pula.

Delpot Air Minulm Isi Ullang tidak melmiliki izin karelna belbelrapa alasan. Salah satunya adalah pelngellola yang kurang memahami proseldulr ulntulk melngellola izin ulsahanya dan julga tidak melmatulhi keltelntulan yang belrlakul.

Izin usaha melrulpakan suatu hal yang sangat pelnting saat melmullai bisnis agar dapat belropelrasi selcara lelgal. Ini belrlakul julga ulntulk melndirikan delpot air minulm, di mana pelngulsahanya haruls melndapatkan izin ulsaha agar delpot telrselbult dapat belropelrasi selsulai delngan pelratulran.

Ulntulk melmastikan bahwa air minulm isi ullang teltap higielnis dan selhat bagi masyarakat, pelrlul dilakukan pelngawasan melnyellulrulh telrhadaul kualitas air, lokasi, pelralatan, dan pelnjulal. Ini pelrlul dilakukan karelna banyak delpot air minulm isi ullang yang bellulm melmiliki izin relsmi dari Dinas

Kesehatan dan pemilik seling melngabaikan pelrsyaratan sanitasi. Pengawasan terhadap kualitas air minum isi ulang itu sangat penting dilakukan karena kita akan mengkonsumsi air minum setiap saat serta berfungsi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mencegah penggunaan air yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Salah satu penyakit yang di akibatkan oleh air minum yang kualitas nya tidak baik yaitu diare.

Pengawasan yang akan dilakukan tersebut berlokasi di Kota Pekanbaru. Karena berdasarkan data yang saya dapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa ada depot air minum yang beroperasi tetapi tidak sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Dan saya juga sudah melakukan pra penelitian dengan berkunjung kesana. Dan lokasi penelitian tersebut sesuai dengan permasalahan yang saya angkat.

Belrikult ini Felnomelna yang ditelmulkan oleh pelnelliti di Kota Pekanbaru, yaitu sebagai berikut :

1. Kulrang telrpelnulhinya kelbultulhan masyarakat akan air minulm yang belrkulalitas tinggi karelna banyak delpot melmproduksi air minulm yang tidak melmelnulhi standar.
2. Dinas Kelselhatan di Kota Pekanbaru tidak mellakukan pelngawasan yang melmadai telrhadao delpot air minum.

Mellalui pelnellitian ini telrdapat alasan melngambil juldull pelnellitian melngelnai pelngawasan dinas kelselhatan kota pekanbaru telrhadao kulalitas air minulm isi ullang di kota pekanbaru dikarelnakan air minulm belrpelran pelnting dalam kelbelrlangsulngan hidulp,

namun melihat keadaan lapangan masih banyak depot air minum di kota pekanbaru yang tidak memenuhi standar kualitas air minum yang sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM ISI ULANG DI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diteliti disini adalah tentang Proses pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Agar depot air minum yang sudah berdiri tetap menjaga dan mempertahankan kualitas air minum karena kualitas air dapat berdampak pada kesehatan manusia dan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Pengawasan dinas kesehatan kota pekanbaru terhadap kualitas air minum isi ulang di kelurahan Mulara Fajar Barat.
2. Faktor apa saja yang menghambat pemantauan kualitas air minum isi ulang di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengawasan terhadap kualitas air minum Depot Air Minum Isi Ulang oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat yang dihadapi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam pengawasan kualitas air minum Depot Air Minum Isi Ulang.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru untuk menerapkan kebijakan selanjutnya yang berhubungan dengan pengawasan, pembinaan, dan kualitas air minum isi ulang.
2. Sebagai sumber informasi bagi pihak atau masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai perlindungan hukum terhadap konsumen air minum isi ulang.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang pengawasan pada khususnya dan bidang administrasi publik pada umumnya.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis yang penulis lakukan terhadap Pengawasan Kualitas Air Minum Isi Ulang Di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengawasan yang dilakukan terhadap kualitas air minum Depot Air Minum Isi Ulang oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru adalah dengan kategori Terlaksana. Hal ini dikarenakan dalam pengawasan terhadap kualitas air minum yang dilakukan pada usaha Depot Air Minum Isi Ulang, pihak Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru telah menetapkan standar, melakukan tindakan penilaian dan melakukan tindakan perbaikan.
2. Faktor penghambat yang dihadapi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam melakukan pengawasan terhadap kualitas air minum Depot Air Minum Isi Ulang adalah faktor kesadaran dari pihak pengelola usaha Depot Air Minum Isi Ulang dalam mematuhi ketentuan mengenai standar kualitas air minum yang ditetapkan pemerintah.

## 6.2 Saran

Setelah berinteraksi dan melakukan pengkajian terhadap objek kajian penelitian ini, kiranya penulis memberikan beberapa saran yang konstruktif sehingga dapat mengembangkan Pengawasan Kualitas Air Minum Isi Ulang Di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut :

1. Kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, hendaknya selalu berupakan melakukan pengawasan secara intensif dan efektif terhadap kualitas air minum, khususnya air minum yang diproduksi dan dipasarkan oleh usaha Depot Air Minum Isi Ulang yang beroperasi di Kota Pekanbaru, agar air minum yang diproduksi dan dipasarkan usaha Depot Air Minum Isi Ulang tersebut terjamin kualitasnya dan aman dikonsumsi masyarakat yang menjadi konsumennya
2. Kepada pihak pengelola usaha Depot Air Minum Isi Ulang yang beroperasi di Kota Pekanbaru, hendaknya selalu mematuhi aturan dan ketentuan mengenai standar kualitas air minum yang ditetapkan pihak pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

A.Rohman 2017 Dasar – dasar manajemen

Handoko T. Tani, 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: BPFE.  
Hasibuan, Malayu S.P, 2006 Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah,  
Edisi Revisi, Bumi Aksara: Jakarta.

Hasibuan, Malayu. SP., 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT  
Bumi Aksara.

Veithzal, Rivai. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Dari  
teori ke Praktek. Jakarta : Rajawali press

Saydam, Ghouzali. 2003. Manajemen Sumber daya Manusia. Jakarta : PT.  
Gunung Agung Persada

Siagian, Sondang p. 2007. Fungsi – fungsi Manajerial. Jakarta : PT Bumi Aksara  
Silalahi, Ulbert. 2005. Studi Tentang Ilmu Administrasi : Konsep, Teori  
dan Dimensi. Cetakan Keenam. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Administrasi, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:  
Alfabeta.

Zulkifli, 2005, Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen. Pekanbaru,  
UIR, Press. Zulkifli, Nurmasari, 2015. Pengantar Manajemen. Marpoyan  
Tujuh. Pekanbaru.

Zulkifli & Moris Adidi Yogia, 2014. Fungsi-Fungsi Manajemen. Pekanbaru:  
Marpoyan Tujuh.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Administrasi di lengkapi dengan Metode R &  
D. Bandung : Alfabeta 2016.

\_\_\_\_\_ Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D  
Bandung : Alfabeta

Syafiie, Inu Kencana. 2013. Ilmu Pemerintahan. Jakarta : Bumi Aksara

Wursanto, Ig. 2002. Dasar – Dasar Ilmu Organisasi. Yogyakarta : Cv Andi Offset  
JURNAL

Paputungan, Riksan. 2018. Pengawasan Dinas Kesehatan Dalam Pengoperasian Depot Air Minum Isi Ulang Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. JOM Ilmu Administrasi Negara

Saputra, Gaery Rahman. 2014. Pengawasan Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Provinsi Banten dalam Peredaran Obat Tradisional di Kota Serang. JOM Ilmu Administrasi Negara

Siregar, Faisal Yunan. 2015. Pengawasan Angkutan Kota oleh Dinas Perhubungan Kota Dumai. JOM FISIP, Vol. 2 No. 1

Pasal 80 dan Pasal 81 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang pasal 33 ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia bahwa “ bumi,air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan di pergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.492/Menkes/per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.736/Menkes/per/IV/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2014 tentang Hygiene Sanitasi Depot Air Minum. Dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia